

**LAPORAN PRATIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015**  
**DI SMA NEGERI 1 JOGONALAN , KLATEN**  
**JAWA TENGAH**

**Dosen Pengampu Lapangan: Avi Meliawati, MA**



**DISUSUN OLEH:**  
**DANAWAN GRAHA TARUNA**  
**12205241028**  
**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Danawan Graha Taruna  
NIM : 12205241028  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Mengetahui, Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Avi Meilawati, MA

Rr. Tena Sari Widya K., SS

NIP : 198305022009122 003

NIP : 198410032009032007

Kepala Sekolah

Koordinator Sekolah



Prantiya M.Pd.

NIP : 196304131985011001

Dra. Eny Sulistiyawati

NIP : 196909251994032009

**ABSTRAK**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**SMA NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN**

**OLEH**  
**Danawan Graha Taruna**  
**12205241028**

*Abstrak*

*Kegiatan praktik pengalaman lapangan bertujuan memberi gambaran kepada mahasiswa bagaimana caranya menyampaikan materi kepada peserta didik dengan metode dan model pembelajaran yang sesuai, sehingga diharapkan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta kelak dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, unggul serta mampu menjadi pendidik bagi calon penerus bangsa.*

*SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten yang menjadi salah satu sasaran penempatan mahasiswa PPL diharapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya menjadi lebih aktif dan kreatif. Di sekolah ini setiap kelas sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan praktik mengajar, selain untuk melatih mahasiswa menjadi pendidik juga untuk memberikan inovasi belajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.*

*Program PPL meliputi kegiatan observasi dan pelaksanaan PPL di sekolah. Praktik mengajar disesuaikan dengan guru pembimbing, dalam hal ini praktikan melakukan PPL di kelas XA, XB, XC, XD, XE, XF, XG, XH, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Dalam praktik mengajar mahasiswa sebagai praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan ini mahasiswa mempunyai guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan yang memberi setiap pengarahan dalam melaksanakan PPL.*

Kata kunci: hasil, kegiatan PPL

## **Kata Pengantar**

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat taufik hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara lancar dan diberikan banyak kemudahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa,, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi keahlian yang diperlukan dalam pembelajaran di sekolah sebagai pendidik profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMA N 1 Jogonalan sejak tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Pada akhirnya penulis menyusun laporan guna mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama 5 minggu di SMA N 1 Jogonalan. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prod. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2015
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan PPL
3. Prantiya, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMA N 1 Jogonalan yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Avi Meilawati, M.A, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membantu dan memberikan bimbingan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan Laporan.
5. Rr. Tena Sari Widya K S.S, selaku guru pembimbing di SMA N 1 Jogonalan yang selalu membentu dan memberikan bimbingan sserta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari awal hingga akhir.

6. Seluruh guru dan karyawan yang telah memberikan bimbingan selama Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan pada umumnya dan pada khususnya untuk siswa kelas X A - X H yang luar biasa. Lewat keceriaan kalian penulis belajar arti memberi dan memahami.
8. Teman-teman seperjuangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Jogonalan yang telah menciptakan kebersamaan layaknya keluarga.
9. Orang tua yang senantiasa mengikhhlaskan, memberi motivasi, dan mendoakan kelancaran dari setiap langkah perjalanan penulis di perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 ini hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT mencatat amal baik dan membalas dengan pahala yang setimpal atas semua yang telah diberikan. Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis terima guna perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 September 2015

Danawan Graha Taruna

12205241028

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka perlu diciptakannya guru-guru profesional, yaitu yang sosok guru yang memiliki beberapa kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki ketrampilan mengajar dan keterampilan bidang pendidikan.

Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Mahasiswa UNY yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 16 orang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, dan 2 mahasiswa Pendidikan Biologi.

## **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut :

### **1. Sejarah Berdiri**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jogonalan

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMANegeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

### **2. Alamat**

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365

### **3. Profil**

#### **1. Visi**

*Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi*

## 2. Misi

- a) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.*
- b) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.*
- c) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”*

## 4. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang beralamat SMA Negeri 1 Jogonalan yang berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp.(0272) 324365 Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

### a. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Peremajaan kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

#### 1) Ruang kelas

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 21 ruangan, yang terbagi atas:



- ✓ Kelas XA-XH
- ✓ Kelas XI IPA 1 - XI IPA 4
- ✓ Kelas XI IPS 1- XI IPS 4
- ✓ Kelas XII IPA 1- XII IPA 4
- ✓ Kelas XII IPS 1- XII IPS 3

Semua ruangan kelas masih bisa digunakan dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Tiap-tiap kelas telah ada LCD Proyektor, sehingga memudahkan untuk kegiatan pembelajaran.

## **2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah**

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

### **a) Ruang Kepala Sekolah**

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

### **b) Ruang Wakasek (Wakil kepala sekolah)**

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

### **c) Ruang Serbaguna**

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu.

### **d) Ruang Guru**

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini ditempati kurang lebih 30 guru.

### **e) Ruang Tata Usaha**

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

### **f) Ruang Loker Pembayaran**

Digunakan para siswa untuk membayar SPP setiap bulannya.

Jumlah seluruh siswa sebanyak 763 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Kelas X sebanyak 282 siswa
- Kelas XI sebanyak 243 siswa
- Kelas XII sebanyak 238 siswa

g) Ruang Piket Informasi

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi,serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain.

h) Ruang Agama

Biasanya digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

i) Ruang Bimbingan Konseling

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan berbagai barang-barang sehingga hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat merekakonsultasi dengan guru BP.

j) Ruang UKS

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan juga membutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS ini sedikit sempit dan sirkulasi udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK.Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

k) Ruang Pramuka dan ruang OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruangnya cukup luas, namun sedikit kotor

l) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

- ✓ Toilet untuk kelas X
- ✓ Toilet untuk kelas XI
- ✓ Toilet untuk kelas XII
- ✓ Toilet untuk guru dan karyawan

Ruangan toilet sedikit kotor dikarenakan banyak sekali tulisan atau corat-corek yang dilakukan oleh para siswa yang menyebabkan kondisi toilet yang terlihat sedikit kurang bersih.

m) Koperasi

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok sehingga tidak terlalu terlihat apabila tidak ada yang menunjukan pada kita karena letaknya yang cukup terpencil.

n) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 3 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

o) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa mushola yang memiliki keadaan lingkungan disekitar mushola tersebut cukup bersih dan air pancuran untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

p) Laboratorium

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Fisika dan juga Kimia yang memiliki keadaan ruangan baik luar maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktek pembelajaran.

q) Ruang Praktik Komputer

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dan didalam ruangnya juga ber AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika masuk didalamnya.

r) Lapangan Basket dan Voli

Lapangan basket sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Seringkali pertandingan basket dilaksanakan di lapangan basket SMA Negeri 1 Jogonalan dengan trofi kejuaraan Jogs Cup. Sementara lapangan voli terlihat bersih walaupun alasnya hanya berupa tanah.

s) Lapangan Upacara

Terlihat bersih, dan alasnya ada rumput-rumput dan pinggir lapangan upacara kini telah dipaving, sehingga kelihatan rapi.

t) Tempat Parkir

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempat parkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir cenderung rapi dan juga teratur.

u) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap, misalnya dengan adanya AC membuat para pengunjung menjadi lebih nyaman. Akan tetapi semenjak perpustakaan ini berpindah di bagian depan, pengunjung yang datang pun menjadi sepi, karena minat baca para pelajar sekarang sudah mulai menurun, dan tempatnya pun dinilai petugas perpustakaan kurang strategis, karena jauh dari ruang kelas. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA Negeri 1 JOGONALAN. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku-buku yang ada di perpustakaan sangat banyak, khusus untuk geografi juga banyak.

v) Gapura atau tembok depan sekolah

Terlihat baik dan juga luas, hanya saja sedikit kotor karena banyak sekali terdapat coretan-coretan yang sangat mengganggu pemandangan.

**b. Kondisi Non Fisik Sekolah**

1) Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi Jogonalan juga tidak

kalah saing dengan sekolah lain terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan non akademik antara lain:

- Juara Basket Putri SMADA CUP tingkat SMA – SMK se Kabupaten Klaten yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Klaten Tahun 2009.
- Juara 1 Tartil Pelajar SMA/SMK Putri Tingkat Propinsi Jawa Tengah Tahun 2009.
- Juara 2 menulis Cerpen Pelajar SMA/SMK tingkat Tahun 2009.
- Juara I tingkat Kabupaten Wushu putra Tahun 2009.
- Kejuaraan Renang Tingkat Pelajar Se-Kabupaten Klaten “BUPATI CUP” Bulan Oktober 2010.
- Menjadi salah satu anggota Paduan suara Klaten dalam lomba paduan suara di Singapura, Korea dan China.
- Kegiatan Kejuaraan Renang Pelajar Kabupaten Klaten Tahun 2011
- Kegiatan Kejuaraan Wushu Pelajar Kabupaten Klaten Tahun 2011
- Kegiatan POPDA Pelajar Tingkat Kabupaten Klaten Tahun 2011

## 2) Potensi Guru

Guru SMA Negeri 1 Jogonalan dimana berjumlah 63 diantaranya 46 guru PNS dan sebagian besar sudah bersertifikasi. Kemauan guru untuk kemajuan sekolah sangat tinggi, terbukti dari pengumpulan nilai-nilai setiap mata pelajaran, kurikulum yang sudah terkonsep dan sarana LCD yang lengkap. Potensi guru juga sudah diakui diantaranya berbagai prestasi guru seperti guru teladan dan guru pemandu. Adanya pemberdayaan terhadap potensi guru seperti workshop, EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Kolaborasi) dan juga pendidikan karakter dari Direktorat.

## 3) Potensi karyawan

Karyawan di SMA Negeri 1 JOGONALAN ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peranserta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM, D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang dienyamnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing-masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

4) Fasilitas KBM, media

SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki 21 kelas yang terdiri dari : Kelas X 8 kelas, kelas XI dan XII juga 8 kelas dan terbagi atas 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS. Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik, tiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya, selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCDnya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 portable yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia white board beserta spidol dan penghapusnya. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual contoh: listening pada saat pelajaran bahasa inggris.

5) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Perpustakaan SMA Negeri 1 Jogonalan terletak paling depan dan dekat dengan pintu gerbang sekolah serta ruang kelas XII. Namun demikian siswa kelas X dan XI kesulitan untuk mengakses ke perpustakaan karena letaknya yang jauh. Ruang perpustakaan memiliki beberapa jendela sebagai ventilasi ditambah juga ada AC akan tetapi udara yang ada di dalamnya terasa pengap. Fasilitas yang disediakan berupa peminjaman buku, membaca buku di tempat maupun sebagai tempat mencari referensi tugas sekolah. Untuk kenyamanan pengunjung, pihak sekolah menyediakan beberapa kursi dan meja. Koleksi buku cukup banyak namun penempatan buku yang berantakan menyulitkan pengunjung untuk mencari bahan yang dicari. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA N 1 Jogonalan. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku-buku yang ada di perpustakaan sangat banyak.

6) Laboratorium

Ruang laboratorium memiliki tempat yang cukup luas namun kurang terawat. Demikian juga dengan peralatan praktik yang ada.

7) Bimbingan Konseling

Di SMANegeri 1 Jogonalan, BK terdiri dari 5 guru. Untuk beberapa tahun terakhir ini BK tidak memiliki jam khusus di kelas, sehingga BK harus meminjam jam-jam mata pelajaran lain yang kosong. Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, Guru Pembimbing serta personil sekolah lainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius.

#### 8) Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b) Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- c) Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian.
- d) Orientasi belajar di perguruan tinggi.

#### 9) Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan. Ekstrakurikuler yang diadakan antara lain : pecinta alam, bola voli, wushu, PMR, KIR, paduan suara, basket, sepakbola, seni tari, desain grafis, tilawah, pramuka dan paskibra. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler :

- Jumat : Pramuka.
- Sabtu : Paskibraka, Pecinta Alam, Bola Volly, PMR, KIR, Paduan Suara, Basket, Wushu, Sepakbola, Seni Tari, Desain Grafis, dan Tilawah..

#### 10) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kepengurusan OSIS SMA Negeri 1 Jogonalan berkumpul setiap hari Rabu setelah pulang sekolah, guna untuk membahas kegiatan kegiatan yang sudah dilakukan satu minggu terakhir seperti upacara, ekstrakurikuler dll, apakah sudah bagus atau sebaliknya dan mengadakan rapat untuk memberi solusi atau masukan agar kegiatan selanjutnya bisa lebih baik.

#### 11) Kesehatan lingkungan

Kondisi lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga.

## B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

### 1. *Pra PPL*

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan selama 5 minggu terhitung mulai tanggal 10 agustus sampai 12 September 2012, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Jogonalan seperti tertera dalam tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	2 Februari 2015	Ruang Serbaguna SMA Negeri 1



			Jogonalan
2	Observasi Pra PPL	2 s.d. 16 Feb 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
3	Pembekalan PPL	22 s.d. 29 Juni 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
4	Pelaksanaan PPL	2 Juli s.d. 17 September 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
5	Praktik Mengajar (PPL)	2 Juli s.d 17 September 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
6	Penyelesaian Laporan / Ujian	5 s.d. 13 September 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
7	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan

## ***2. Perumusan Program***

Berdasarkan hasil analisis situasi pada pra PPL di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme serta minat penulis baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah program dari Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah dapat di realisasikan secara maksimal?
- 2) Apakah media dan metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pembelajaran yang berkualitas?
- 3) Bagaimana meningkatkan pembelajaran secara efektif di SMA Negeri 1 Jogonalan ?

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan beberapa pertimbangan diantaranya :

### **1. Program PPL.**

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran yang lebih menarik, variatif dan tidak monoton, sehingga siswa tidak cepat jenuh.
- b. Meningkatkan kualitas ketrampilan siswa melalui berbagai macam media pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan belajar mandiri.

### **C. MANFAAT KEGIATAN**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Memberikan pengalaman dalam hal pengelolaan dan pembelajaran di sekolah guna mengembangkan profesionalisme dalam bidang pendidikan.
- b. Mengembangkan kreatifitas dalam menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan program kerja.
- c. Mempererat kerjasama intern anggota kelompok maupun antara anggota kelompok dan pihak sekolah.

#### **2. Bagi Sekolah**

- a. Memberdayakan dan mengoptimalkan potensi yang ada di sekolah baik potensi fisik maupun non-fisik.
- b. Meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dan seluruh warga sekolah dalam proses peningkatan kualitas belajar mengajar.
- c. Membantu upaya peningkatan kondisi fisik sekolah guna menciptakan situasi sekolah yang kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar.

### **D. BENTUK KEGIATAN**

#### **Program PPL**

- a. Praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai, yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa baik kelas X, XI maupun kelas XII.
- b. Membuat perangkat pembelajaran, meliputi:
  - 1) Rincian minggu efektif.
  - 2) Penyusunan program semester
  - 3) Penyusunan program tahunan

- 4) Silabus.
- 5) Rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Membuat media pembelajaran.
- d. Membantu pelaksanaan program sekolah seperti:
  - Jaga Perpustakaan
  - Piket Jaga Guru

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, yang dilaksanakan di SMANegeri 1 Jogonalan. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan Pengajaran Mikro semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

### **2. Observasi di Sekolah**

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada 2 Februari 2015 dan observasi kelas dilaksanakan pada 8 Maret 2015. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

#### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Jogonalan
- 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 5) Ruang bimbingan konseling
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang OSIS
- 8) Administrasi
- 9) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.
- 10) Lapangan olahraga dan upacara

b. Observasi Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran yang berupa kurikulum yang digunakan, silabus, serta RPP.

c. Observasi Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

d. Observasi Perilaku Siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

### **3. Pembekalan PPL**

Sebelum penerjunan PPL diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan Pembekalan yang sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di

sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

#### **4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Jogonalan**

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2015.

#### **5. Observasi Lapangan**

Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 1 Jogonalan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku atau Keadaan Siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.

#### **6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

#### **7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

- a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu

jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas XA, XB, XC, XD, XE, XF, XG, XH, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan serta (RPP) yang telah dibuat agar praktikan bisa mendapatkan masukan dari guru pembimbing.

d. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti RPP dan silabus yang benar. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

## **8. Membuat Matriks Kegiatan**

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

## **9. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari

laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

#### **10. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMANegeri 1 Jogonalan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL**

#### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

##### **A. KEGIATAN PPL**

###### **1. Persiapan**

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah-sekolah yang telah ditentukan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan persiapan-persiapan. Persiapan-persiapan tersebut dilakukan agar mahasiswa siap dan mantap pada saat pelaksanaan PPL. Persiapan ini dilakukan jauh sebelum dilaksanakannya PPL dan adapula yang dilakukan dekat dengan pelaksanaan PPL.

Persiapan jauh sebelum PPL dilaksanakan pada saat perkuliahan yaitu mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan PPL. Mata kuliah tersebut dalam jurusan Pendidikan Bahasa Jerman adalah Strategi Belajar Mengajar dan Kajian Kurikulum. Kedua mata kuliah ini berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran, yaitu pembuatan kalender akademik, silabus, RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), dan pembuatan media-media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti *power point*. Kedua mata kuliah tersebut juga menjadi salah satu syarat untuk mengikuti PPL. Mata kuliah lain yang mendukung adalah Penilaian Pencapaian Hasil Belajar (PPHB) yang berkaitan dengan pembuatan kisi-kisi soal, pembuatan soal, dan analisis hasil evaluasi. Mata kuliah tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang nantinya mahasiswa mengembangkan kompetensinya sebagai calon Pendidik.

Selain itu adapula persiapan yang dilaksanakan dekat dengan pelaksanaan PPL, misalnya Pengajaran Mikro yaitu berupa *micro teaching* yang dilaksanakan kurang lebih selama 4 sampai 5 bulan. Selain itu mahasiswa harus melaksanakan registrasi yang telah ditetapkan UPPL. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman meliputi:

- a. Tahap Pra-Pengajaran Mikro



Tahap ini mahasiswa mengikuti perkuliahan yaitu mata kuliah Strategi Belajar Mengajar Bahasa Jawa. Seperti yang sudah dijelaskan di atas mata kuliah ini menjadi persyaratan dalam mengikuti PPL.

b. Tahap Pra-PPL

Tahap ini ada beberapa kegiatan, yaitu :

1) Pendaftaran PPL

Pendaftaran PPL merupakan wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti program PPL. Pendaftaran ini dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 28 Desember 2014 yang dilakukan secara online atau datang langsung ke UPPL.

2) Pembekalan Pengajaran Mikro

Pembekalan pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai 2 Februari 2015 di jurusan masing-masing. Setelah dilakukan pembagian pengelompokan baik pengelompokan untuk pengajaran kecil (*micro teaching*) maupun pengelompokan sekolah yang akan digunakan sebagai Praktik Pengalaman Lapangan masing-masing jurusan mengadakan pembekalan mikro. Selain itu, masing-masing kelompok kecil dalam *micro teaching* diumumkan pembimbing mereka yang sekaligus nantinya akan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

Pada saat itu mahasiswa diberi pengarahan dan gambaran tentang Pengajaran Mikro maupun PPL. Sehingga mahasiswa mendapat gambaran dan pengalaman yang nantinya akan dilakukan pada saat *micro teaching* maupun pada waktu PPL di sekolah.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

3) Penyerahan Mahasiswa dan Observasi di Sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015 yang dilaksanakan di sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Sekolah yang digunakan oleh praktikan adalah SMA Negeri 1 Jogonalan, oleh DPL-KKN semua mahasiswa yang praktik

di sekolah tersebut menyerahkan mahasiswa kepada sekolah untuk melakukan observasi dan nantinya juga akan melaksanakan PPL. Praktikan melaksanakan Observasi di kelas pada tanggal 8 Maret 2015.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

- Perangkat pembelajaran
  - Kurikulum  
Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
  - Silabus  
Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas X, XI dan kelas XII mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
RPP disusun secara lengkap untuk kelas X, XI, dan kelas XII dalam bentuk sudah dijilid menurut kelas. RPP yang ada sudah bagus dan lengkap mulai dari identitas, isi sampai evaluasi.
- Proses pembelajaran
  - Membuka pelajaran  
Pelajaran dibuka dengan Guru memberikan salam, mengecek presensi dan apersepsi materi.
  - Penyajian materi  
Materi disajikan dengan jelas dan runtut, serta dengan kekhasan Guru tersebut, dan memberikan contoh dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan.
  - Metode pembelajaran

Metode yang digunakan yaitu ceramah bervariasi, yaitu Guru menyampaikan materi dengan memberikan contoh-contoh yang kongkret agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, Guru memberikan lelucon agar proses pembelajaran tidak menegangkan.

➤ Penggunaan bahasa

Bahasa Indonesia saat penyampaian materi dan kadang lelucon/ memperjelas materi dengan bahasa daerah.

Penggunaan waktu sudah terstruktur dan digunakan sebaik mungkin.

➤ Gerak

Guru tidak hanya di satu tempat, namun berpindah dengan tujuan siswa tidak jenuh melihat Guru yang tetap di satu tempat. Selain itu, gerak guru tidak berlebihan.

➤ Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberi stimulus nyata pada kehidupan dengan video dan gambar.

➤ Teknik bertanya

Siswa diberi kebebasan untuk bertanya, jika ada materi atau soal yang tidak dimengerti dan setelah dijelaskan.

➤ Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas sudah baik siswa fokus pada guru. Namun ada beberapa anak yang tidak memperhatikan.

➤ Penggunaan media

Media yang digunakan sudah baik yaitu tidak hanya menggunakan papan tulis, akan tetapi sudah menggunakan LCD.

➤ Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan.

➤ Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dan mengucapkan salam

- Perilaku siswa

- Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa di kelas tergolong aktif walau masih kurang kondusif karena masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan atau ramai sendiri.

- Perilaku siswa di luar kelas

Siswa di luar kelas aktif dengan teman-temannya yaitu dengan memaksimalkan waktu istirahat yang diberikan. Biasanya para siswa ngobrol ataupun mengerjakan tugas.

#### 4) Pengajaran Kelas Kecil atau *Micro Teaching*

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS praktik. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan *Micro Teaching*.

*Micro Teaching* merupakan bekal untuk mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa RPP dan Silabus. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 10-15 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 4 kali tampil di depan kelas selama satu semester.

Kegiatan lain dalam kaitannya dengan *Micro Teaching* adalah *Real Teaching* yaitu mahasiswa mengajar siswa yang sebenarnya yang didatangkan oleh pihak fakultas. Selanjutnya pada akhir pelaksanaan *Micro Teaching* dilaksanakan supervisi oleh dosen maupun guru pelajaran yang di datangkan. Supervisi dosen dilakukan di kelompok micro, sedangkan supervisi guru dilaksanakan bersifat umum dalam satu jurusan. Beberapa mahasiswa tampil dengan cara undian, yang di undi oleh dosen pendamping.

## 5) Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

### a) Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

### b) Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian).

### c) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap dua eksemplar, yaitu untuk DPL dan mahasiswa praktikan.

### d) Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan selama PPL, yaitu :

### a. Mempelajari Administrasi Guru

Sebelum mengajar praktikan terlebih dahulu mempelajari administrasi guru yang berupa perangkat pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran, absensi siswa,

daftar penilaian, dan sebagainya. Sehingga pada saat mengajar semua administrasi yang diperlukan sudah siap.

b. Penyusunan Silabus

Penyusunan silabus ini disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar kelas X, XI, dan XII, sehingga praktikan harus membuat silabus untuk kelas X, XI, dan XII.

c. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dibuat sebelum praktikan mengajar pada tiap minggunya, baik dari SK, KD, metode pembelajaran, materi, media pembelajaran, sampai evaluasi pada tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X dengan 2 kelas, yaitu kelas XC, XD, sedangkan untuk kelas XI praktikan mengajar 2 kelas yaitu XI IPA 1 dan XI IPA 2. Dan untuk kelas XII praktikan mengajar 7 kelas yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3.

d. Pembuatan Media

Pada saat mengajar praktikan juga membutuhkan media yang bertujuan agar siswa lebih termotivasi dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan sebelum mengajar harus mempersiapkan media yang akan digunakan.

e. Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri

Setiap minggunya praktikan mendapat tugas mengajar selama 8 jam pelajaran yaitu di kelas XI-IS3, XE, dan XF. Dalam mengajar praktikan dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan. Pada saat mengajar praktikan tetap dalam pengawasan guru pembimbing. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan mendapat tugas mengajar sebanyak 3 kelas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat pihak sekolah sebagai berikut :

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
07:00-07:45	Upacara Bendera	X F		X B	
07:45-08:30		X F		X B	
08:30-09:15		X G	XII IPA 1	XI IPS 4	
09:15-10:00	X D	X G	XII IPA 1	XI IPS 4	
10:00-10:15	ISTIRAHAT				
10:15-11:00	X D			X H	
11:00-11:45				X H	
11:45-12:30	X A			XI IPS 2	
12:30-13:00	ISTIRAHAT				
13:00-13:45	X A			XI IPS 2	
13:45-14:30	X C	X E		XI IPS 3	
14:30-15:15	X C	X E		XI IPS 3	
TUTOR					

Kegiatan pembelajaran ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi dan motivasi.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini praktikan harus menguasai :

a) Materi pembelajaran

Dalam penyampaian materi praktikan harus menguasai materi yang disampaikan sehingga siswa mudah menangkap materi yang

disampaikan. Selain itu, praktikan akan lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa.

b) Metode yang digunakan

Selain materi yang dikuasai, praktikan harus menguasai metode yang digunakan dalam pembelajaran misalnya ceramah, kuis, diskusi, bermain peran, dan sebagainya. Metode ini sangat diperlukan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode juga menentukan hasil dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- b) Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- c) Memberi pesan untuk mempelajari materi berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan salam.

f. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah materi yang disampaikan selesai dalam beberapa kompetensi dasar (satu bab), selanjutnya praktikan menyusun evaluasi untuk diujikan kepada siswa. Evaluasi ini berupa soal objektif pilihan ganda untuk kelas X dalam pokok bahasan memahami pengenalan diri dan orang lain. Sedangkan untuk kelas XI evaluasi dilakukan dengan mengadakan ulangan pada keterampilan menulis yaitu berupa melengkapi dialog.

g. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Setelah soal dibuat, selanjutnya pelaksanaan ujian yang dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran di kelas tersebut. Ujian ini dilaksanakan tidak bersamaan selama satu minggu karena ada kelas yang materinya masih tertinggal, sebagai solusi beberapa soal dibedakan dengan kelas sebelumnya yang telah melaksanakan ujian.

h. Menganalisis Hasil Evaluasi

Setelah semua soal terujikan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis soal yang berfungsi untuk mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan tercapai atau tidak dan mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa.



### **3. Analisis Hasil**

Pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar praktikan mengajar mulai dari minggu Pertama bulan Agustus sampai minggu kedua bulan September, selama 5 minggu praktikan mengajar kelas X dan XI IPS. Satu minggu praktikan mendapat jam mengajar sebanyak 18 jam pelajaran, untuk alokasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit dan 1 jam sama dengan 35 menit pada bulan puasa. Waktu tersebut dimanfaatkan oleh praktikan untuk mengembangkan kompetensi praktikan sebagai pendidik. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang ditemui oleh praktikan mulai dari beradaptasi dengan siswa pada awal mengajar, mengendalikan kelas, mengkoordinasi kelas, sampai pemberian tugas. Hal ini praktikan harus bersikap dengan tepat, agar praktikan bisa diterima oleh siswa.

Selain itu, praktikan dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media dan metode belajar yang menarik, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah penyampaian materi, selanjutnya praktikan memberikan evaluasi atau ulangan harian, praktikan memberikan ulangan harian pertama guna mengukur pencapaian materi yang dikuasai oleh siswa, dari evaluasi ini praktikan akan tahu penguasaan materi dari siswa.

### **4. Refleksi**

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan tidak luput dari masalah. Praktikan menjumpai beberapa masalah yang muncul di kelas. Permasalahan tersebut, seperti sulitnya siswa untuk dikendalikan, kurangnya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, praktikan harus mempersiapkan diri dengan matang sebelum mengajar khususnya penguasaan materi, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat.

Setelah mengajar, guru pembimbing memberi masukan kepada praktikan dalam menyampaikan materi, khususnya intonasi dan ritme yang tepat dan jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Masukan tersebut memberikan manfaat agar praktikan lebih baik lagi dan jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi, karena hal ini penting dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan itu diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi praktikan dan belajar bagaimana memecahkan suatu permasalahan, selanjutnya diaplikasikan di kelas agar dalam hal mengajar lebih baik lagi untuk menjadi seorang guru profesional.

Selain praktik mengajar, praktikan juga melakukan praktik persekolahan, adapun hasil dari praktik persekolahan yaitu:

- **Perpustakaan sekolah.**

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung proses pembelajaran dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sarana yang tersedia disana antara lain: komputer, rak buku, almari buku, meja baca, daftar buku, daftar buku induk, daftar buku peminjaman, daftar buku pengembalian, dll.

- **Piket jaga guru (Ruang informasi).**

Piket jaga adalah salah satu tugas guru diluar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain: mengecek, mengisi buku piket, mendata kehadiran siswa di tiap-tiap kelas, mengisi kelas kosong, dan melayani siswa yang minta izin.

- **Piket basecamp**

Piket Basecamp ini bertujuan untuk menjaga kebersihan basecamp setiap harinya secara bergiliran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Praktik pengalaman lapangan mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL sebagai calon guru juga perlu proaktif dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan dalam pengajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan, praktikan dapat mengambil simpulan, sebagai berikut :

1. Praktikan mendapat pengalaman mengajar di kelas yaitu menemukan permasalahan di kelas, sehingga praktikan belajar memecahkan masalah-masalah tersebut dengan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diberikan di kampus.
2. Praktikan dapat mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik.
3. Praktikan mendapat wawasan tentang pendidikan dan mendapatkan pengalaman baru dari guru pembimbing maupun dari pihak sekolah lain, seperti karyawan sekolah.

## **B. Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

### **1. Untuk SMA Negeri 1 Jogonalan**

- a. Perlu di tingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.

### **2. Untuk Siswa**

- a. Kedisiplinan dan kesopanan santunan siswa terhadap pendidik perlu di tingkatkan.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### **3. Untuk UPPL**

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswabisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
- c. Ketentuan pembuatan laporan hendaknya sebelum penerjunan PPL sehingga praktikan dapat mempersiapkan lebih matang.

### **4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang**

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2012. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM UPPL. 2012. *Panduan PPL UNY 2012*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM UPPL. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.



**KARTU BIMBINGAN PPL**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2015**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Jogonalan  
Alamat Sekolah : Jl. Solo Solo, Prawasan, Jogonalan, Klaten. Fax./ Telp. Sekolah : .....  
Nama DPL PPL : .....  
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Bahasa Jawa / FBS  
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	20 Agustus 2015	2	Senin jam pembelajaran di sekolah		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs KKN-PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL dan PKL,

Ngatman Soewito, M.Pd  
NIP. 19670605 199403 1 001



Klaten 20 Agustus 2015  
Mhs PPL Prodi Pendidikan Bahasa Daerah

Dewan Graha Taruna  
NIM. 12205241028

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Gasal
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Aspek Keterampilan	: Wara-wara
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
KKM	: 75
Standar Kompetensi	: 1. Mampu mendengarkan dan lisan memahami wacana sastra maupun non sastra dalam berbagai ragam bahasa Jawa.
Kompetensi Dasar	: 1. Mendengarkan pengumuman kegiatan kemasyarakatan.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Siswa dapat:

1. Membuat teks *wara-wara* dengan menggunakan bahasa Jawa.

### A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Menyimak pengumuman kegiatan kemasyarakatan dan menjawab pertanyaan.
2. Membaca nyaring dan menceritakan isi bacaan nonsastra tentang budaya Jawa.

### B. Materi Ajar:

#### Ngrungkakae Wara-wara

Wara-wara iku pocapan utawa tulisan sing isine pepenget utawa awèh weruh arupa pangumuman marang wong akeh. Wara-wara biasane dikarepake kanggo menèhi weruh bab



kahaman sing wigati, nanging uga bisa kanggo iklan utawa golek tenaga kanggo nyambut gawe. Perangane wara-wara yaiku:

2. Judul/Irah-raham
3. Adangiyah/Salam Taklim
4. Bebuka/Pambuka
5. Surosa Basa/Isi
6. Wasana Basa/Panutup
7. Panggenan lan titi mangsa
8. Pepernah/Jabatan
9. Tapak Asma
10. Asma terang

### **Tuladha:**

#### **Wara-wara**

Kangge sedaya warga ing Dusun Dongeng Desa Sapen Kecamatan Mojolaban. Gegayutan kaliyan pengetan dinten kamardikan RI ingkang kaping 66, Karang Taruna “Kridha Nirwana” badhe ngawontenaken maneka warna kegiatan, inggih menika:

1. Kerja bakti resik-resik dalan, ngalbur dalan, saha pasang umbul-umbul. Ingkang badhe katindakaken dening karang taruna saha bapak-bapak benjing dinten minggu, 12 Agustus 2015.
2. Maneka warna lomba, antawisipun:
  - a. Lomba bal-balan antar-RT, kangge bapak-bapak, ibu-ibu, adhik-adhik, pemudha, lan pemudhi.
  - b. Lomba voli antar-RT, kangge bapak-bapak, ibu-ibu, pemudha, lan pemudhi.
  - c. Lomba tarik tambang antar-RT, kangge ibu-ibu lan pemudhi.
  - d. Lomba sendhok neker, kangge adhik-adhik.
  - e. Lomba balap karung, kangge adhik-adhik.
  - f. Lomba mecah balon, kangge adhik-adhik.
  - g. Lomba ijoan(atur-atur) kangge pemuda.

3. Lomba badhe katindakaken:

Dinten, tanggal : Minggu,12 Agustus- Kamis,16 Agustus 2015

Wanci : Sabibaripun bada Isya'

Mapan : Lapangan kampung wetan dusun.

Makaten menggah wara-wara saking panitra dinten Kamardikan, mugi-mugi ndadosaken kawigatosan dumateng sedaya warga dusun dongeng.

Nuwun.

Ketua Karang Taruna

Ketua RW 1

Dongeng,10Agustus 2015

Ttd

Ttd

Ttd

Muhammad Tegar Firmansyah

Drs. Sugiyono

Dedy Nur Kuncara

**C. Alokasi Waktu:**

2 X 45 menit pembelajaran

**D. Metode Pembelajaran:**

Ceramah

**E. Sumber Belajar:**

1. *LKS Kresna*. 2015. Klaten : CV. Sinar Mandiri
2. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B Wolter's Uitgreves Maatscappij Groningen.

**F. Kegiatan Pembelajaran**

**Langkah-langkah:**

Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Apersepsi:	10menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengucapkan salam pembuka dan memimpin doa</li> <li>▪ Guru mencoba bertanya kepada siswa apakah ada yang pernah mendengar wara-wara</li> <li>▪ Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta kebermanfaatannya.</li> </ul>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Eksplorasi:</b> (Penjajakan, Penyelidikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa pengertian <i>Wara-wara</i>.</li> <li>▪ Guru meminta siswa yang bisa menjawab dengan mengangkat tangan.</li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan tentang materi <i>Wara-wara</i>.</li> </ul> <p><b>Elaborasi:</b> (Penggarapan secara tekun cermat)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan penjelasan dan contoh materi <i>Wara-wara</i>.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas untuk membuat contoh <i>wara-wara</i>.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b> (Penegasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan komentar dan masukan kepada siswa tentang contoh <i>wara-wara</i> yang telah dilakukan di depan kelas.</li> <li>▪ Guru menjelaskan kembali materi <i>Wara-wara</i>, yang telah dipraktikkan siswa di depan kelas.</li> </ul>	65 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan evaluasi dengan bertanya kepada siswa tentang <i>Wara-wara</i>.</li> <li>▪ Guru Menyimpulkan hasil belajar.</li> <li>▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	15 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Lisan, Tes unjuk kerja
2. Bentuk instrument : Uji kemampuan
3. Media : -
4. Alat : Buku LKS
5. Instrumen :

### Kriteria penilaian

Kriteria	Baik Skor (100)	Cukup Skor (85)	Kurang Skor (65)
Ketepatan memilih kosakata			
Ketepatan penggunaan bahasa			
Ketepatan pengucapan bahasa Jawa			
Kesesuaian dengan tema yang digunakan			

Keterangan:

- BAIK skor 100
- KURANG skor 85
- CUKUP skor 65

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}} \\ &= 400 : 4 \\ &= 100\end{aligned}$$

Klaten, 10 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

**RR. Tena Sari Widya K. SS**  
NIP. 19841003 2009003 2 007

**Danawan Garah T.**  
NIM. 12205241028

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten

Kelas / Semester : XI (Sebelas) / Gasal

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Aspek Keterampilan : Sesorah

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

KKM : 75

Standar Kompetensi :

11. Mampu menggunakan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan sasatra maupun nonsastra dengan menggunakan berbagai ragam dan unggah-ungguh bahasa Jawa.

Kompetensi Dasar :

a. Menyampaikan sambutan dalam bentuk *pambagyaharja*.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Siswa dapat:

2. Memberikan sambutan dalam bentuk *pambagyaharja*.

### G. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

3. Menyampaikan pidato sambutan dalam bentuk *pambagyaharja*.

### H. Materi Ajar:

#### Nindakake Tanggap Wara Pambagyaharja

Tanggap wara inggih punika ngandharaken idhe utawi pokok pikiran kanthi awujud tembung-tembung ingkang dipunucapaken marang tiyang sanes. Tanggap wara ugi saged dipunsebut pidhato. Nalika ngandharaken tanggap wara, pamicara punika dipungatosaken

dening tiyang kathah, kados ta: busana, rikma, solah bawa saha pocapan. Ing ngandhap punika ngandharaken kados pundi caranipun supados pidhatonipun boten nguciwani.

1. Ngginakkaken Busana ingkang Sopan saha Trep kaliyan Swasana

Kedah enget kaliyan pitutur Jawi menawi “Ajining Raga dumunung ing Busana”, menika maringi seserepan menawi busana menika dados mula bukanipun tiyang mbiji badanipun piyambak.

2. Jumeneng ing Podium kanthi Limrah

Becikipun saderengipun dipunparingi wekdal kaliyan pranatacara, pamicara lenggah wonten papan ingkang dhelik. Saderengipun ngendika, ngunjal ambegan saha ningali sedaya pamirengipun kanthi sumringah.

3. Caranipun nyepeng Mikrofon

Mikrofon ingkang wonten standaripun boten prelu dipuncepeng terus amargi saged ngganggu. Dene mikrofon ingkang boten wonten standaripun, dipuncepengi salimrahipun kemawon. Wondene metodhe tanggap wara utawi pidhato saged dipunandharaken kados ta:

- a. Metodhe Naskah
- b. Metodhe Apalan
- c. Metodhe Impromptu
- d. Metodhe Ekstempor

**Tuladha Pambagyaharja wonten ing Adicara Supitan**

Assalamu'alaikum Wr.wb

Nuwun,

Para pinisepuh, sesepuh ingkang satuhu pantes sinudarsana. Para rawuh kakung sumawana putri ingkang dahat kinurmatan.

Kaparenga kula sumela atur, nggempil kamardikan anggenipun sami wawan pangandikan. Kula minangka sulih sariranipun Bapak Lalang Palambang sakulawarga ingkang

hamengku gati kaparenga matur ing ngarsanipun para rawuh, medharaken raos pangraos ingkang medal saking telenging manah.

Para rawuh ingkang dahat ing kinormatan,

Inkang sepisan Bapak Lalang Palambang sarimbit ngonjukaken puji sukur dhumateng ngarsanipun Allah SWT, dene awit barokah, rohmat saha hidayahipun ing titi wanci menika saged ngawontenaken pawiwahan supitan putranipun ingkang angka I namanipun Trisetyo Nugroho.

Kaping kalihipun Bapak Lalang Palambang sekaliyan mboten kesupen ngaturaken pambagya sugeng rawuh dhumateng para lenggah kakung sumawana putri kairing atur gunging panuwun ingkang tanpa umpami. Dene panjenengan sami sampun kersa nglonggarake wekdal, ngenthengaken sarira saha penggalih kangge ngestreni adicara menika sarta paring donga pangestu dhumateng nak mas Trisetyo Nugroho.

Kaping tiganipun boten kesupen ngaturaken gunging panuwun ingkang tanpa pepindhan katur para tangga tepalih, sanak sedherek, mitra sutresna, tuwin para mudha-mudhi ingkang sampun kanthi lila legawa paring pambiyantu lan panyumbang ingkang awujud punapa kemawon ingkang ndadosaken rancaging adicara menika.

Bapak Lalang Palambang sekaliyan namung saged memuji mugi – mugi sedaya kesaenan panjenengan pikantuk lelentu ganjaran saking Allah SWT ingkang matikel-tikel. Aamiin.

Boten kesupen, wonten kiranging suba sita anggenipun ananggapi para rawuh, saha kuciwaning anggenipun caos palenggahan, saha sanes – sanesipun saestu Bapak Lalang Palambang sakulawarga nyuwun agunging samodra pangaksami.

Ing wasana para tamu kasuwun kanthi sanget kaparenga anglajengaken anggenipun sami lelenggahan kanthi suka renaning penggalih sinambi angresepi pasugatan ingkang kaladosaken ngantos dumugi paripurnaning pawiwahan menika.



Cekap mekaten atur kula, mbok bilih anggen kula ngaturaken pambagyaharja sugeng rawuh menika wonten galap gangsuling atur, saha kirang trapsila anggen kula matur, mugi para rawuh kersa paring gunging samodra pangaksama.

Akhirulkalam billahit taufik wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nuwun,

**I. Alokasi Waktu:**

2 X 45 menit

**J. Metode Pembelajaran:**

Ceramah, diskusi

**K. Sumber Belajar:**

3. *LKS Kresna*. 2015. Klaten : CV. Sinar Mandiri

4. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B Wolter's Uitgreves Maatscappij Groningen.

**L. Kegiatan Pembelajaran**

**Langkah-langkah:**

Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru mengucapkan salam pembuka dan memimpin doa.</li><li>▪ Guru mencoba bertanya kepada siswa apakah ada yang pernah mendengar pidhato.</li></ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta kebermanfaatannya.</li> </ul>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Eksplorasi:</b> (penjajakan, penyelidikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa pengertian <i>Tanggap Wara</i>.</li> <li>▪ Guru meminta siswa yang bisa menjawab dengan mengangkat tangan.</li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan tentang materi <i>TanggapWara</i>.</li> </ul> <p><b>Elaborasi:</b> (penggarapan secara tekun cermat)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan penjelasan dan contoh materi <i>TanggapWara</i>.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas untuk praktik <i>pambagyaharja</i>.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b> (penegasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan komentar dan masukan kepada siswa tentang contoh <i>pambagyaharja</i> yang telah dilakukan di depan kelas.</li> <li>▪ Guru menjelaskan kembali materi <i>Tanggap Wara</i> yang telah dipraktikkan siswa di depan kelas.</li> </ul>	65 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan evaluasi dengan bertanya kepada siswa tentang <i>Tanggap Wara</i>.</li> <li>▪ Guru Menyimpulkan hasil belajar.</li> <li>▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	15 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Lisan dan Tes unjuk kerja
2. Bentuk instrument : Uji kemampuan
3. Media : Rekaman *pambagyaharja*
4. Alat : Buku, Laptop dan LCD
5. Instrumen :

### Kriteria penilaian

Kriteria	Baik Skor (100)	Cukup Skor (85)	Kurang Skor (65)
Ketepatan memilih kosakata			
Ketepatan penggunaan bahasa			
Ketepatan pengucapan bahasa Jawa			
Kesesuaian dengan tema yang digunakan			

### Keterangan:

- BAIK skor 100
- KURANG skor 85
- CUKUP skor 65

Nilai Akhir = Jumlah skor penilaian : jumlah kriteria penilaian  
= 400 : 4  
= 100

Klaten, 10 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pengampu

Guru Mata Pelajaran,

**RR. Tena Sari Widya K. SS**  
**NIP. 19841003 2009003 2 007**

**Denawan Graha T.**  
**NIM. 12205241028**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten
Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / Gasal
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Aspek Keterampilan	: Geguritan
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
KKM	: 75
Standar Kompetensi	: 2. Mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan dalam bacaan non sastra dengan berbagai teknik membaca untuk berbagai tujuan
Kompetensi Dasar	: 1. Membaca indah geguritan
Indikator	: 1. Menyebutkan langkah-langkah dalam membaca geguritan 2. Menentukan tema geguritan 3. Mengidentifikasi ciri-ciri geguritan 4. Memilih kata-kata yang tepat untuk menulis geguritan 5. Mengembangkan tema menjadi geguritan 6. Mengembangkan amanat geguritan

### M. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Peserta didik dapat menyebutkan langkah-langkah dalam membaca geguritan
2. Peserta didik dapat menentukan tema geguritan melalui membaca indah geguritan

3. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri geguritan melalui membaca indah geguritan
4. Peserta didik dapat memilih kata-kata yang tepat untuk menulis geguritan melalui membaca indah geguritan
5. Peserta didik dapat mengembangkan tema menjadi geguritan melalui membaca indah geguritan
6. Peserta didik dapat mengembangkan amanat geguritan melalui membaca indah geguritan

## **B. Materi Ajar:**

Geguritan saiki wis ora jumbuh karo paugeran, akeh-akeh wis ana pangaribawaning jaman, saengga guritan saiki wis beda karo giritan jaman biyen, tegese wis mardika. Titikane guritan yaiku ora kawengku ing pathokan, migunakake tembung-tembung kang pinilih, cacahé larik ora katemtokake, sajak pungkasané bebas mardika, ora nggunakake basa padinan, arang-arang nggunakake tembung pangiket, migunakake tembung kawi, isiné mentes, lan migunakake purwakanthi basa, swara lan sastra.

1. Carane nulis geguritan yaiku nemtokake tema, milih tetembungan kang mentes, endah lan cekak, menèhi irah-iarahan kang jumbuh karo isiné geguritan,
2. Titikane geguritan :
  - Ora kawengku ing pathokan
  - Migunakake tembung-tembung kang pinilih
  - Migunakake purwakanthi sastra, swara lan basa
  - Isiné mentes
3. Guritan iku dibedakake dadi 2, yaiku :
  - Guritan kuna
  - Guritan anyar/ geguritan
4. Dene guritan kuna nduwe pathokan :
  - Diwiwiti tembung sun gegurit
  - Cacahé wanda saben sagatra padha
  - Tibané swara ing pungkasan gatra runtut

5. Dene geguritan utawa guritan anyar nduweni pathokan :

- Cacahe gatra tanpa wilangan
- Cacahe wanda saben gatra uga bebas
- Tibane swara uga ora digatekake
- Mentingake pemilihane tembung kang mentes
- Ora nganggo tembung sun gegurit

### **Tuladha geguritan**

#### **KESISIH**

Mlipir-mlipir golek dalaan pinggir

Merga tengah kebak malaa mbludak banjir

Jebul malah sida kesingkir

Saka gelagate urip sing ndhoyong kenthir

Pengine ngoyak becik nadyan sethithik

Ngupaya apik najan dadi wong cilik

Ning kok malah akeh sing serik

Jare merga mbedani, ora rempeg ora becik

Lha wong cilaka kok ajak-ajak

Kulak mala nganggo golek bala

Kaya malaikat bisa didhemo wae

Lelakone Nuswantara kok saya anah

Menawa sambat ora pantes

Yen ora samabat ning ati nggrantes

E ..... kadang-kadangku sing krungu swaraku

Mung nyumbang sembur kanggo nyambung sedulur

Nadyan rung pantes aweh pitutur

Anggep wae padha-padha keblasuk ing paran

Melu rembug urun omongan

Ayo bali ngundhuh dhawuhe sepuh  
 Dimen Nuswantara tetep utuh  
 Nuswantara bakal kuncara yen manungsane  
 Padha tumata  
 Nuswantara tetep digdayayen wargane taat agama

*Purwanto, November 2008 : Setyawan Dwi Hartanto*

### C. Metode Pembelajaran

Tanya jawab; Inkuiri; Diskusi; dan Penugasan

### D. Alokasi Waktu:

2 X 45 menit

### E. Sumber Belajar:

5. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B Wolter's Uitgreves  
 Maatscappij Groningen.

### F. Kegiatan Pembelajaran

#### Langkah-langkah:

No	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>  <i>Kegiatan awal</i>	Motivasi :  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menikmati pembacaan indah <i>geguritan</i>.</li> <li>• Peserta didik secara sukarela mencoba membaca indah <i>geguritan</i>.</li> </ul>	5 menit
<i>Kegiatan inti</i>	<b>Eksplorasi:</b> (penjajakan, penyelidikan) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menikmati pembacaan indah <i>geguritan</i>.</li> <li>• Peserta didik secara sukarela mencoba membaca indah <i>geguritan</i>.</li> <li>• Guru memberikan tanggapan tentang pembacaan indah <i>geguritan</i>.</li> </ul> <b>Elaborasi:</b> (penggarapan secara tekun cermat)	65 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi pengertian tentang membaca indah geguritan</li> <li>• Peserta didik menjelaskan langkah-langkah dalam membaca</li> <li>• Peserta didik membaca indah geguritan</li> <li>• Peserta didik secara mandiri menentukan tema geguritan.</li> <li>• Peserta didik bekerja keras mengidentifikasi ciri-ciri geguritan.</li> <li>• Peserta didik dapat memilih kata-kata yang tepat untuk menulis geguritan.</li> <li>• Peserta didik secara kreatif dapat mengembangkan tema menjadi geguritan</li> <li>• Peserta didik mengembangkan amanat untuk menjiwai pembacaan geguritan.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b> (penegasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan umpan balik positif atas hasil peserta didik menjelaskan langkah-langkah dalam membaca geguritan.</li> <li>• Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mengembangkan amanat untuk menjiwai pembacaan geguritan.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu membaca indah geguritan</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik secara mandiri untuk membaca indah geguritan</li> </ul>	15 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Lisan dan Tes unjuk kerja
2. Bentuk instrument : Uji kemampuan
3. Media : Rekaman *pambagyaharja*
4. Alat : Buku, Laptop dan LCD
5. Instrumen :

Wangsulana pitakon ing ngisor iki kanthi ringkes!

1. Apa tema geguritan Kesisih ing dhuwur ?
2. Apa maknane geguritan kesisih ing dhuwur ?
3. Pitutur apa kang keemot ing geguritan kesisih ing dhuwur ?
4. Apa tegese tembung-tembung ing ngisor iki :
  - a. Mlipir-mlipir
  - b. Nggrantes
  - c. Sedulur
  - d. ngundhuh

### Skor Penilaian

NO	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	Tema	20
2.	Makna	20
3.	Pitutur Luhur	30
4.	Negesi Tembung	30
	Total Nilai	100

## G. Media/ Sumber Pembelajaran

- Pinterbasajawa.co.cc
- [www.yuyunsaja.blogspot.com](http://www.yuyunsaja.blogspot.com)
- [www.ki-demang.com](http://www.ki-demang.com)

Klaten, 10 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pengampu

Guru Mata Pelajaran,

**RR. Tena Sari Widya K. SS**  
**NIP. 19841003 2009003 2 007**

**Denawan Graha T.**  
**NIM. 12205241028**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten  
Kelas / Semester : X / Gasal  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Aspek Keterampilan : Mendengarkan  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit  
KKM : 75

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan sastra maupun nonsastra dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

Kompetensi Dasar : Mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan secara lisan atau melalui rekaman

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Siswa dapat:

3. Menyebutkan tokoh dalam cerita rakyat.
4. Menyebutkan watak tokoh dalam cerita rakyat.
5. Menyebutkan amanat atau pesan dalam cerita rakyat.
6. Menyebutkan nilai-nilai dalam cerita rakyat.
7. Menceritakan kembali isi cerita.

### N. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

4. Siswa didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat dengan mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman
5. Siswa didik menyebutkan watak tokoh dalam cerita rakyat dengan mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman
6. Siswa didik dapat menyebutkan amanat atau pesan dalam cerita rakyat dengan mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman

7. Siswa didik dapat menyebutkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman
8. Siswa didik dapat menceritakan kembali isi cerita rakyat dengan mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman

## **O. Materi Ajar:**

Cerita rakyat yaiku sawijining prosa lawas sing urip ing masyaraakat lan anggone nyebarake turun-temurun nganggo bahasa lisan. Cita rakyat kasebut kacritakake ing maneka warna kahaanaan, ana ing sajroning kumpulan, utawa pinangka cita paamancing impen lan sapiturute. Tumraping bocah-bocah, cita rakyat uga bisa migunani pinangka pendhidhikan budi pekerti amarga ana ing sajroning critaa kasebut akeh pesen-pesen moral kang bisa dadi lantaran nandurake budi pekerti luhur tumrap bocah-bocah.

Titikane cerita rakyat yaiku

- pangebarane kanthi lisan,
- dhuweni sifat tradisional,
- sugih cakrek lan variasi, jenenge pangripta ora konangan,
- wangune tiron (klise) ana ing susunan/ cara pangungkapane. Cerita rakyat duweni unsure-unsur intrinsic kayata : tema, latar, paraga, alur lan pesen.
- Mapungat cerita rakyat yaiku  
Mapungat rekreatif yaiku menehi rasa tentrem, seneng uga menehi hiburan  
Mapungat didaktif yaiku ndidik paraa kaang maca amarga nilai-nilai kebenaran lan keapikan kang aana ing sajroning cita
- Mapungat estetis yaiku menehi nilai-nilai kaendaahan
- Mapungat moralitas yaiku ngandhut nilai-nilai moral kang dhuwur saengga para kang maca bisa mangerteni moral kang aapik lan elek
- Mapungat religius yaiku ngandhut ajaraaning agama kang bisa didadekake tuladha kanggo para kang maca

## **P. Alokasi Waktu:**

3 X 45 menit

**Q. Metode Pembelajaran:**

Ceramah, diskusi

**R. Sumber Belajar**

6. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B Wolter's Uitgreves Maatscappij Groningen.

**S. Kegiatan Pembelajaran**

**Langkah-langkah:**

Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru mengucapkan salam pembuka dan memimpin doa.</li><li>▪ Guru mencoba bertanya kepada siswa tentang cerita rakyat.</li><li>▪ Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta kebermanfaatannya.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Eksplorasi:</b> (penjajakan, penyelidikan)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa secara mandiri mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan oleh guru.</li><li>▪ Siswa yang ditunjuk menyebutkan tema dalam cerita rakyat yang didengar sebagai apersepsi..</li></ul> <p><b>Elaborasi:</b> (penggarapan secara tekun cermat)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa secara kreatif menyebutkan tokoh dalam cerita</li></ul>	65 menit

	<p>rakyat yang didengar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menyebutkan watak tokoh dalam cerita rakyat yang didengar.</li> <li>▪ Siswa menyebutkan latar/ setting cerita rakyat yang didengar.</li> <li>▪ Siswa menyebutkan alur dalam cerita rakyat.</li> <li>▪ Siswa menyebutkan amanat/ pesan dalam cerita rakyat.</li> <li>▪ Siswa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat.</li> <li>▪ Siswa secara mandiri menceritakan kembali isi cerita rakyat.</li> <li>▪ siswa bertanya kepada guru tentang isi cerita rakyat.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b> (penegasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan komentar dan masukan kepada siswa tentang contoh <i>cerita rakyat</i> yang telah dilakukan di depan kelas.</li> <li>▪ Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipraktikkan siswa di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan evaluasi dengan bertanya kepada siswa tentang <i>isi cerita rakyat</i>.</li> <li>▪ Guru Menyimpulkan hasil belajar.</li> <li>▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	15 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Lisan dan Tes unjuk kerja
2. Bentuk instrument : Uji kemampuan

3. Media : Teks cerita rakyat.  
4. Alat : Buku, Laptop dan LCD  
5. Instrumen :

**Kriteria penilaian**

SOAL	SKOR
1. Apa paraga ing cerita kasebut ?	10
2. Kepriye watake paraga kasebut ? sebut lan njlentrehna ?	20
3. Kepriye latar cerita kasebut ?	10
4. Pitutur luhur apa kang ana ing cerita kasebut ? sebutna !	20
5. Tulisen ringkesen cerita rakyat kasebut !	40
Total Skor	100

Klaten, 10 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pengampu

Guru Mata Pelajaran,

**RR. Tena Sari Widya K. SS**  
**NIP. 19841003 2009003 2 007**

**Danawan Graha T.**  
**NIM. 12205241028**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Aksara Rekan  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Menulis

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai jenis karangan nonsastra maupun sastra menggunakan berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh dan menulis dengan huruf Jawa.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- Menulis wacana sederhana menggunakan huruf Jawa.

#### **C. Indikator**

- Menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara Jawa
- Menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara sandhangan
- Menulis kalimat sederhana dengan menggunakan pasangan aksara Jawa
- Menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara rekan
- Menulis kalimat menggunakan aksara Jawa
- Menulis wacana menggunakan aksara Jawa

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara wyanjana melalui menulis aksara Jawa
- Peserta didik dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara sandhangan melalui menulis aksara Jawa
- Peserta didik dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan pasangan aksara Jawa melalui menulis aksara Jawa
- Peserta didik dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara rekan melalui menulis aksara Jawa
- Peserta didik dapat menulis kalimat panjang menggunakan aksara Jawa.

- Peserta didik dapat menulis wacana menggunakan aksara Jawa

## **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

## **F. Materi Ajar**

Aksara rekan cacahipun wonten gangsal, inggih punika: kha, dza, fa/va, za saha gha.

Aksara rekan dipunginakaken kangge nyerat aksara konsonan wonten ing tembung-tembung manca ingkang taksih dipunserat kados aslinipun.

Aksara rekan saged dipunginakaken minangka aksara pasangan, saged dipunsukani pasangan saha saged dipunsukani sandhangan. (Darusuprta, 2002:16)

Aksara rekan cacahé ana lima, yaiku : kh, dz, f, z, gh

Gunane aksara rekan dienggo nulisi tembung manca kang dicethakake, luwih-luwih tembung Arab. Manawa ora dicethakake yen kang ditulis iku tembung manca, mung katulis nganggo aksara lumrah bae. Tuladhane kayata :

Khatib yen ora dicethakake katib

Dzikir yen ora dicethakake dikir

Faham yen ora dicethakake paham

Zakat yen ora dicethakake jakat

Ghoib yen ora dicethakake gaib

Manawa aksara rekan karaketan sandhangan pepet, cecake telu dumunung ing sajroning pepet; dene yen karaketan sandhangan wulu, layar utawa cecak , cecake telu dumunung ing sisih kiwa, sandhangan wulu, layar, utawa cecak ing sisih tengen. Tuladhane :

fitrah, farlu, dwifungsi, firman

Kajaba aksara rekan f kang wujud ing pasangane pa cecak telu aksara rekan ora kena dadi pasangan. Manawa aksara rekan dumunung ing saburine wanda sigeg, sesigeging wanda iku kudu dipangku. Tuladhane :

sampun faham, saweg dzikir, zakat fitrah, sumerep ghaib.

ꦏꦲ : Kha

ꦢꦶ : Dza

ꦒꦲ : Gha

ꦱꦲ : Fa

ꦱꦺ : Za

### G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : PPT
2. Alat dan bahan :
3. Sumber Belajar :
  - a. LKS
  - b. Teks Bahasa Jawa
  - c. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menulis kalimat rumpang menggunakan aksara Jawa</li><li>b. Peserta didik diberi motivasi untuk dapat melengkapi kalimat tersebut menggunakan tulisan aksara Jawa</li></ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberi penjelasan tentang aksara Jawa</li><li>b. Guru mengadakan tanya jawab tentang aksara Jawa</li><li>c. Peserta didik secara mandiri menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara wyanjana</li><li>d. Peserta didik secara kreatif menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara sandhangan, pasangan</li><li>e. Peserta didik menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara rekan</li><li>f. Peserta didik menulis kalimat panjang menggunakan aksara Jawa</li><li>g. Peserta didik menulis wacana menggunakan aksara</li></ol>	

	<p>Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Guru memberikan umpan balik positif atas hasil siswa dalam menulis menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara sandhangan, pasangan</li> <li>i. Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik</li> <li>j. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu menulis wacana menggunakan aksara Jawa</li> <li>k. Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta siswa secara mandiri untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas berkaitan dengan aksara Jawa</li> <li>b. Penugasan Terstruktur</li> <li>c. Guru memberi tugas kepada peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan uraian yang berhubungan dengan materi</li> <li>d. Peserta didik menulis wacana menggunakan aksara Jawa.</li> </ul>	15 Menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

soal	skor
1. Bapak Dika dzikir wonten masjid.	20
2. Ibu Fatimah tumbas gula.	20
3. Khailfah kuwi pemimpin.	20
4. Minyak zaitun seka arab.	20
5. Ghani mangan sega putih.	20

Klaten, 24 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pengampu

Guru Mata Pelajaran,

**RR. Tena Sari Widya K. SS**  
**NIP. 19841003 2009003 2 007**

**Danawan Graha T.**  
**NIM. 12205241028**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Gasal
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Aspek Keterampilan	: Berbicara
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
KKM	: 75
Standar Kompetensi	: 2. Mampu mendengarkan dan lisan memahami wacana sastra maupun non sastra dalam berbagai ragam bahasa Jawa.
Kompetensi Dasar	: 1. Berdialog menggunakan parikan/wangsalan.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Siswa dapat:

8. Membuat *parikan* dan *wangsalan*.
9. Berdialog menggunakan parikan dan wangsalan.

### T. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

9. Membuat *parikan* dan *wangsalan*.
10. Berdialog atau berbicara dengan orang lain dengan menerapkan *parikan* dan *wangsalan* dalam percakapannya.

### U. Materi Ajar:

**Ngetrapake Parikan lan Wangsalan**

**Parikan**

Parikan tegese unen-unen kang runtut swarane mawa purwaka lan isi.

Manut wandane, paraika iku bisa kaperang dadi 5, yaiku:

- a. Wanda 4.4 x 2, tuladha: Ngasah arit nganti landhep.  
Dadi murid kudu sregep.
- b. Wanda 4.6 x 2, tuladha: Bisa nggambang ora bisa nyuling.  
Bisa nyawang ora bisa nyandhing.
- c. Wanda 4.8 x 2, tuladha: Kembang menur gandha sedhep sandhing sumur.  
Yen wis makmur aja lali karo sedulur.
- d. Wanda 8.8 x 2, tuladha: Jangan kacang jangan kara kaduk uyah kurang gula.  
Piwelingku mring pra mudha aja wedi ing rekasa.
- e. Wanda 3.5 x 2, tuladha: Timune diiris-iris.  
Gumune ra uwis-uwis.

### **Wangsalan**

Wangsalan tegese unen-unen/rumpakan kang surasane saemper cangkriman nanging batangane wis tinulis sinandhi kang diarani tebusan. Carane nggawe utawa ngarang wangsalan yaiku sing dikarang luwih dhisik perangan mburi (ukara kang dadi batangane) banjur ngarang perangan ngarep (ukara wangsalane).

Tuladha:

**Jenang gula** lho dhik, aja **lali** titipanku.

**Jenang gula** : Menika wangsalanipun. Ingkang dipunkajenganken menika jenang ingkang dipundamel saking gula/gendhis inggih menika glali.

**Aja lali** : Bedhekanipun. Tembung “glali” kapendhet saking wanda ingkang kaping kalih, inggih menika “li” ingkang wonten ing tembung “lali”.

### **V. Alokasi Waktu:**

2 X 45 menit pembelajaran

### **W. Metode Pembelajaran:**

Ceramah, Tanya Jawab dan Cooperative Script.

## X. Sumber Belajar:

7. *LKS Kresna*. 2015. Klaten : CV. Sinar Mandiri
8. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B Wolter's Uitgreves Maatscappij Groningen.
9. Nusatama Warsito, RE dkk, 1974. *Pancaransari Jilid II*. Yogyakarta.

## Y. Kegiatan Pembelajaran

### Langkah-langkah:

Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<b>Apersepsi:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru mengucapkan salam pembuka dan memimpin doa</li><li>▪ Guru mencoba bertanya kepada siswa apakah ada yang pernah mendengar wara-wara</li><li>▪ Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta kebermanfaatannya.</li></ul>	10 menit
Kegiatan inti	<b>Eksplorasi:</b> (Penjajakan, Penyelidikan) <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru bertanya kepada siswa pengertian <i>Parikan</i></li><li>▪ Guru bertanya kepada siswa pengertian <i>Wangsalan</i></li><li>▪ Guru meminta siswa yang bisa menjawab dengan mengangkat tangan</li><li>▪ Guru memberikan penjelasan tentang materi <i>Parikandan Wangsalan</i>.</li></ul> <b>Elaborasi:</b> (Penggarapan secara tekun cermat) <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan penjelasan dan contoh materi</li></ul>	65 menit



	<p><i>Parikandan Wangsalan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta 2 orang siswa untuk maju ke depan kelas untuk membuat contoh <i>Parikandan Wangsalan.</i></li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b> (Penegasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan komentar dan masukan kepada siswa tentang contoh <i>Parikandan Wangsalan</i> yang telah dilakukan di depan kelas</li> <li>▪ Guru menjelaskan kembali materi <i>Parikandan Wangsalan</i> yang telah dipraktikkan siswa di depan kelas</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan evaluasi dengan bertanya kepada siswa tentang <i>Parikandan Wangsalan.</i></li> <li>▪ Guru Menyimpulkan hasil belajar.</li> <li>▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	15 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Lisan, Tes unjuk kerja dan Tes tertulis (soal latihan)
2. Bentuk instrument : Uji kemampuan
3. Media : Kartu
4. Alat : Kertas
5. Instrumen :

### Butir Soal:

#### Bedhekken parikan lan wangsalan ing ngandhap menika!

1. Ngasah arit nganti landhep.
2. Bisa nggambang ora bisa nyuling.
3. Sarung jagung aboting kabotan tresna.
4. Balung klapa geleme mung ethok-ethok.

5. Bocah ayu-ayu kok njangan gori, nganti judheg anggonku takon.

**Skor Penilaian:**

No.	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan	
		Benar	Salah
1.	Dadi murid kudu sregep	10	1
2.	Bisa nyawang ora bisa nyandhing	10	1
3.	Klobot	10	1
4.	Bathok	10	1
5.	Budheg	10	1
Total Nilai = Skor X 2		100	10

Klaten, 31 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pengampu

Mahasiswa,

**RR. Tena Sari Widya K. SS**  
**NIP. 19841003 2009003 2 007**

**Danawan Graha T.**  
**NIM. 12205241028**

## ULANGAN HARIAN I

KELAS X SEMETER GANJIL 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Waktu : 45 menit

A. Wangsulana pitakenan ing ngandhap menika kanthi milih satunggal A, B, C, D, lan E ingkang leres!

1. Wos surasane wara-wara iku kudu ana perangan kang diarani . . .
  - a. Saka sapa, kanggo sapa, alamat kang dituju
  - b. Kanggo sapa, apa surasane, tanggal laying
  - c. Saka sapa, kanggo sapa, apa surasane
  - d. Kanggo sapa, saka sapa, urutane acara
  - e. Saka sapa, urutane acara, alamat kang dituju
2. Tetembungan utawa unen-unen kang duweni pathokan utawa paugeran ajek darani . .  
.
  - a. Paribasan
  - b. Unen-unen
  - c. Cangkriman
  - d. Parikan
  - e. Wangsalan
3. Ing ngisor iki titikanipun parikan. Kajaba . . .
  - a. Cacahing wanda ukara sapisan, kudu pada karo ukara kapindho
  - b. Ukara kang ngarep mung kanggo bebuka, dene sabanjure minangka isi wose
  - c. Cacahe larik bebas
  - d. Parikan bisa kedadehan sak 2 gatra, nanging uga bisa 4 gatra
  - e. Bisa kadadehan saka 4 wanda saben 1 gatra lan uga bisa kadadehan saka 8 wana saben gatra
4. Parikan iki tutukna? Nyangking ember kiwa tengen
  - a. Dadi murid kudu pinter

- b. Lungguh jejer kanggo tamba kangen
  - c. Luwih becik sing prasaja
  - d. Wong urip aja neka-neka
  - e. Mumpung enom sregep makarya
5. Parmin iku wong kang seneng nguja kesenengane anake. Mung kanggo nyenengke anake ditukoke montor kanthi dodolan lemah. Parikan kang jumbuh karo pratelan iku, yaiku
- a. Neng pasar mungkid tuku wader, dadi murid kudu pinter
  - b. Bumi ayu kuthane gedhe, ben rahayu sakabehe
  - c. Jarek lurik weton purbalingga, luwih becik sing prasaja
  - d. Pitik cilik cucuke dawa, wong urip aja neka-neka
  - e. Saron bumbung ditabuh ing ara-ara, mumpung enom sregep makarya
6. Pawartos kang ditujokake kanggo umum lan surasane menehi pangerten tumrap sawijining prastawa diarani . . .
- a. Laying
  - b. Wara-wara
  - c. Majalah
  - d. Selebaran
  - e. Sedahan
7. Wara-wara kang surasane nawakake sawijining barang utawa papan diarani . .
- a. Brosur
  - b. Majalah
  - c. Lelayu
  - d. Iklan
  - e. Sayembara
8. Wara-wara kang surasane andon kaprigelan( lomba/festival) diarani . . .
- a. Brosur
  - b. Majalah
  - c. Lelayu
  - d. Iklan
  - e. Sayembara

9. Dadi siswa kudu nggegulang ing kabecikan .  
Wangsalan kang trep karo tembung kabecikan yaiku . . .
- Kulit kambil
  - Isi duren
  - Wit gedhang
  - Kembang kacang
  - Isi sawo
10. Unen-unen kang memper cangkriman diarani . .
- Parikan
  - Wangsalan
  - Bebasan
  - Sanepa
  - Paribasan
11. Tembung sekaten asale seka tembung sekati, tegese . . .
- Imbang
  - Wates
  - Kirab
  - Mengeti
  - Pepeling

Ing wengi pungkasan Festival Seni Pertunjukan Tradisional Indonesia 2012, Selasa (27/11), seniman saka kutha jogja mbabar kethoprak Sanggit Anyar sing nyawijekake kethoprak, *langenmandra* wanara lan *langendriyan*. *Langendriyan* mujudtake seni tradisional jawa apunjer ing puramangkunegaran. *Kangendriyan* sepisanan dibabar uda kara abad XVII. *Langendriyan* iki mirip opera ing Eropa. Saiki kapetung arang-arang banget dibabar ing puramangkunegaran, apa meneh ing sanjabane pura. Ana sing nhyebut *langendriyan* kuwi “opera jawa”.

Kagunanan sing nyawijekake beksan, drama, swara, lan tembang iki pancen kapetung angel. *Langendriyan* nyawijekake seni beksan, drama, swara, lan narasi kang dilakoni kanthi bareng. Ing *langendriyan* bisa wae sawijining pamebeks uga kudu nglakoni *monolog* utawa sawetara pamebeks padha caturan lumantar tembang

macapat. Umume mbabar lakon asumber Ramayana lan mahabharatan. Yen dipandheng sakeplasan langendriyan mirip wayang uwong.

Langen Mandra wanara sawijining seni drama beksan jawa sing adhedasar beksan klasik gagrak ngayogyakarta. Drama beksan iki nggambarake solah bawane kethek-kethek minangka panglipur. Langen Mandra Wanara, miturut Bondan, ora liya cakepan anyar saka Langendriyan sing asumber serat Damarwulan. Langen Mandra Wanara dibabar ing wujud beksan kanthi patrap njengking utawa ndhodhok sinartan dialog ing awujud tembang macapat. Lakon ing Langen Mandra Wanara, asumber cerita Ramayana, kayata *Subali Lena senggana dhuta Rahwana gugur* lan sapiturute.

Kapetik saka : Solo Pos, Kamis, 13 Desember 2012

12. Irah-irahan kang trep kanggo wacan ing duwur yaiku...
  - a. Festival Seni Pertunjukkan Tradisional Indonesia.
  - b. Mbabar wayang uwong.
  - c. Cethol mbabar Langendriyan lan Langen Mandra Wanara.
  - d. Kethoprak ing festival tradisional Indonesia.
  - e. Drama beksan
13. Mangkunegaran iku sumurung ana ing kutha..
  - a. Kartasura
  - b. Surakarta
  - c. Yogyakarta
  - d. Klaten
  - e. Pajang
14. Tegese wanara yaiku...
  - a. Kethek
  - b. Banyak
  - c. Alas
  - d. Manuk
  - e. Gajah
15. Langendriyan asale saka kutha..
  - a. Kartasura
  - b. Surakarta

- c. Yogyakarta
  - d. Klaten
  - e. Pajang
16. Langen Mandra Wanara sumber ceritane saka kisah Ramayana yaiku kisah kang nyeritakake...
- a. Rama lan Laksamana ilang ing Wana.
  - b. Rama kang lagi mburu kidhang kencana
  - c. Cetol Sinta diboyong rama
  - d. Sinta diculik Rahwana
  - e. Laksamana perang karo Rahwana
17. Tegese dibabar yaiku...
- a. Dipentasne
  - b. Dibakar
  - c. Didelok
  - d. Digawe
  - e. Dingo
18. Tegese dipandeng yaiku..
- a. Digawa
  - b. Diapresiasi
  - c. Disenengi
  - d. Digawe
  - e. Ditonton
19. Carane menehi wara-wara kanthi tulisan nggunakake srana ing ngisor iki, kajaba..
- a. Radio
  - b. Spanduk
  - c. Ariwarti
  - d. Kalawarti
  - e. Poster
20. Wara-wara kang isine kabar sripah diarani..
- a. Layatan
  - b. Lelayat

- c. Lelayu
- d. Kesripahan
- e. Layatan



## KUNCI JAWABAN

1. C
2. D
3. C
4. B
5. C
6. B
7. D
8. E
9. E
10. B
11. A
12. C
13. B
14. A
15. C
16. D
17. A
18. E
19. A
20. C





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA** : Jl. Raya Klaten-Jogja, Prawatan, Jogonalan.  
**GURU PEMBIMBING** : RR. Tena Sari, SS

**NAMA MAHASISWA** : Danawan Graha Taruna  
**NO. MAHASISWA** : 12205241028  
**FAK/JUR/PRODI** : FBS/ PBD  
**DOSEN PEMBIMBING** : Avi Meliawati, MA

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1. Upacara Bendera 2. Bersih-bersih posko PPL 3. Mengajar	1. Upacara berjalan lancar. 2. Posko menjadi bersih dan ada penambahan fasilitas 3. Mengajar dilakukan di kelas XD dan kelas XC		

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Mengajar 2. Diskusi kelompok ppl	1. Mengajar dilakukan di kelas XF, kelas XG, XA, dan XE 2. Membahas jadwal piket dan kelangsungan ppl.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	1. Jaga Piket	1. Jaga piket dilakukan bersama teman yang tidak ada jam mengajar.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	1. Mengajar	1. Mengajar dilakukan di kelas XB, XI IPS 4, XI IPS, XH, XI IPS 2, dan XI IPS 3.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	1. Jaga piket	1. Jaga piket dilakukan bersama yang saat itu tidak ada jam mengajar.		

1.	Senin, 17 Agustus 2015	1. Upacara Bendera	1. Upacara 17-an berjalan lancar di lapangan Tempel bersama dengan peserta dari sekolah lain.	Kurang komunikasi antar mahasiswa PPL yang mengikuti upacara karena datang tidak bersamaan sehingga terlihat tidak kompak.	
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	1. Mengajar 2. Pembuatan RPP	1. Mengajar dilakukan di kelas XF, kelas XG, XA, dan XE 2. Mebuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang dilakukan di posko (kontrakan).		

3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jaga piket</li> <li>2. Pembuatan media pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jaga piket dilakukan bersama teman yang tidak ada jam mengajar.</li> <li>2. Pembuatan media dilakukan bersama dengan teman ppl bahasa jawa dari sekolah lain.</li> </ul>		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dilakukan di kelas XB, XI IPS 4, XI IPS, XH, XI IPS 2, dan XI IPS 3.</li> </ul>		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jaga piket</li> <li>2. Pertemuan komite sekolah dengan wali murid siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jaga piket dilakukan bersama teman yang saat itu tidak ada jam mengajar.</li> <li>2. Pertemuan komite</li> </ul>		

			sekolah dengan wali murid guna membahas pembayaran iuran sekolah untuk pembelian komputer sebagai fasilitas sekolah.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1. MABIT (Malam Bina Taqwa)	1. MABIT dilaksanakan di sekolah pada siang sampai pagi hari.		
1.	Senin, 24 Agustus 2015	1. Upacara Bendera 2. Mengajar 3. Pembuatan RPP	1. Upacara berjalan lancar. 2. Mengajar dilakukan di kelas XD dan kelas XC 3. Membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang		

			dilakukan di posko (kontrakan).		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	1. Mengajar 2. Pembuatan media pembelajaran.	1. Mengajar dilakukan di kelas XF, kelas XG, XA, dan XE 2. Pembuatan media pembelajaran dengan teman ppl satu kelompok di posko.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	1. Bersih-bersih posko PPL 2. Jaga Piket	1. Bersih-bersih dilakukan setiap pagi. 2. Jaga piket dilakukan bersama teman yang tidak ada jam mengajar		



4.	Kamis, 27 Agustus 2015	1. Mengajar 2. Jaga piket	1. Mengajar dilakukan di kelas XB, dan, XH 2. Jaga piket dilakukan bersama teman yang tidak ada jam mengajar		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	1. Jaga piket 2. Kunjungan DPL Jurusan	1. Jaga piket dilakukan bersama teman yang saat itu tidak ada jam mengajar. 2. Membahas kelangsungan proses ppl yang telah dilalui.		

1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara Bendera</li> <li>2. Mengajar</li> <li>3. Pembuatan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara berjalan lancar, dengan memakai pakaina adat Jawa dalam rangka memperingati ulang tahun Daerah Istimewa Yogyakarta.</li> <li>2. Mengajar dilakukan di kelas XD dan kelas XC</li> <li>3. Membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang dilakukan di posko (kontrakan).</li> </ul>		
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar</li> <li>2. Pembaruan papan Adminitrasi Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dilakukan di kelas XF, kelas XG, XA, dan XE</li> </ul>		

			2. Kegiatan ini dilakukan di posko.		
3.	Rabu, 2 September 2015	1. Jaga Piket 2. Pembaruan papan Adminitrasi Sekolah	1. Jaga piket dilakukan bersama teman yang saat itu tidak ada jam mengajar. 2. Kegiatan ini dilakukan di posko penulisan papan administrasi sekolah.		
4.	Kamis, 3 September 2015	1. Mengajar 2. Jaga piket	1. Mengajar dilakukan di kelas XB, dan, XH 2. Jaga piket dilakukan bersama teman yang tidak ada jam mengajar		

5.	Jumat, 4 September 2015	1. Jaga piket	1. jaga piket dilakukan bersama 3 teman yang saat itu tidak ada jam mengajar.		
1.	Senin, 7 September 2015	1. Upacara Bendera 2. Mengajar 3. Pembuatan RPP	1. Upacara berjalan lancar, peserta dan petugas upacara melakukan dengan baik. 2. Mengajar dilakukan di kelas XD dan kelas XC 3. Membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang		

			dilakukan di posko (kontrakan).		
2.	Selasa, 8 September 2015	1. Mengajar	1. Mengajar dilakukan di kelas XF, kelas XG, XA, dan XE		
3.	Rabu, 9 September 2015	1. Jaga Piket 2. Pengelolaan buku pelajaran	1. Jaga piket dilakukan bersama teman yang saat itu tidak ada jam mengajar. 2. Pemindahan buku dari posko ppl ke sekolah ke perpustakaan sekolah bersama penjaga sekolah.		
4.	Kamis, 10 eptember 2015	1. Mengajar 2. Jaga piket	1. Mengajar dilakukan di kelas XB, dan, XH		

			2. Jaga piket dilakukan bersama teman yang tidak ada jam mengajar		
5.	Jumat, 11 September 2015	1. Jaga piket	1. Jaga piket dilakukan bersama teman yang saat itu tidak ada jam mengajar.		
1.	Kamis, 17 September 2015	1. Penarikan PPL 2. Perpisahan	1. Penarikan dilakukan oleh DPL pamong karena telah selesai melaksanakan kegiatan PPL.  2. Perpisahan dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan		

			Klaten dimana dihadiri guru dan karyawan serta DPL pamong, kegiatan ini dilakukan sebagai acara penarikan.		
--	--	--	---	--	--

Jogonalan, 15 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Avi Meliawati, MA

NIP. 198305022009122003

Rr. Tena Sari Widya K, SS

NIP. 198410032009032007

Danawan Graha Taruna

12205241028



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2015

# F01

Kelompok Mahasiswa

5.	Penyerahan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1					1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6.	Penarikan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1					1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7.	Pembuatan Laporan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					10	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	<b>JUMLAH JAM</b>	<b>28,5</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>27</b>	<b>29,5</b>	<b>139</b>

Mengetahui/ Menyetujui



Kepala Sekolah

Pratiya, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19630413 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Avi Meilawati, M.A  
NIP. 198305 022 009 122 003

Mahasiswa

Danawan Graha Taruna  
NIM. 12205241028



NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
 ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA KLATEN-YOGYA KM7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN  
 GURU PEMBIMBING : Rr. TENA SARI WIDYA K.S.S  
 WAKTU PELAKSANAAN : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : DANAWAN GRAHA TARUNA  
 NIM : 12205241028  
 FAKULTAS/ PRODI : FBS/PEND. BAHASA JAWA  
 DOSEN PEMBIMBING : AVI MELIAWATI, MA

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A.	<b>KEGIATAN INTRAKURIKULER</b>						
1	Praktek Pembelajaran di Kelas						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	18	16,5	9	12	12	67,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5	0,5				1
2	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan			0,5	0,5		1
	b. Pelaksanaan			0,5	0,5		1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			0,5	0,5		1
3	Piket Harian Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			0,5	0,5		1

5.	Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan			2	2		4
	b. Pelaksanaan			1	1		2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			2	2		4
6.	Diskusi Kelompok						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN TAMBAHAN</b>						
1.	MABIT ( Malam BIna Taqwa )						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2	Adminitrasi Sekolah						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan			3			3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
3.	Upacara Bendera						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4.	Pemindahan Buku Perpustakaan						
	a. Persiapan					0,5	0,5

	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
5.	Penyerahan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1					1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6.	Penarikan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1					1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7.	Pembuatan Laporan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					10	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	<b>JUMLAH JAM</b>	<b>28,5</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>27</b>	<b>29,5</b>	<b>139</b>